

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Analisis deskriptif persentase digunakan peneliti untuk mendeskripsikan hasil dari nilai tes mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban yang diisi oleh mahasiswa responden dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jawaban benar diberi skor 1
- b. Jawaban salah diberi skor 0

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif persentase dengan variasi model survei, yaitu suatu metode pengumpulan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil.

Terdapat tiga karakteristik utama dari survei menurut Sukmadinata (2005:82) :

- 1) Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan, sikap, kepercayaan dan pengetahuan dari populasi,
- 2) Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis) dari suatu populasi, dan
- 3) Informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi jangka pendek, *cross sectional approach*, yaitu penelitian dalam satu tahapan, satu periode waktu dan hanya meneliti perkembangan dalam tahapan-tahapan tertentu saja.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Agar penelitian ini terselenggara dengan baik, peneliti pun dituntut untuk menentukan populasi sebagai basis dari target penelitian. Santoso dan Tjiptono sendiri mengungkapkan bahwa :

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan (2002:79).

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2010/2011.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel sendiri merupakan sekelompok mahasiswa yang termasuk ke dalam bagian dari sebuah populasi sebagaimana dijelaskan dalam pengertian di bawah ini :

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut “statistik”. Sampel adalah

semacam miniatur (mikrokosmos) dari populasinya (Santoso dan Tjiptono, 2002:80).

Merujuk pada pengertian tersebut, sampel yang diambil adalah 20 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI dengan kategori semester IV kelas A tahun akademik 2010/2011.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002: 96). Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah hasil tes kemampuan pengetahuan budaya mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI tahun akademik 2010/2011.

3.4 Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang harus dipahami agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi. Istilah-istilah tersebut diantaranya :

1) Analisis

Analyse est l'opération par laquelle l'esprit, pour parvenir à la connaissance d'un objet, le décompose en ses éléments (Hachette, 1997:15). (analisis adalah proses yang melibatkan pikiran, untuk mencapai pemahaman mengenai sebuah objek, dan diuraikan elemen-elemennya).

Dalam penelitian ini analisis akan peneliti lakukan terhadap nilai serta persentase yang didapatkan oleh responden serta membuat grafik-grafik yang akan mengubah hasil nilai menjadi hasil yang lebih mudah dipahami.

2) **Pengetahuan Budaya**

Kluckhohn (1953: 13) menyatakan bahwa pengetahuan budaya merupakan pemahaman seseorang terhadap unsur-unsur kebudayaan. Unsur-unsur kebudayaan yang dimaksud sebagaimana dimuat pada bab sebelumnya yaitu 7 unsur kebudayaan diantaranya bahasa, sistem pendidikan, organisasi sosial, sistem teknologi, mata pencaharian, sistem religi dan kesenian di negara Perancis.

3.5 **Instrumen Penelitian**

Agar memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini, maka peneliti merumuskan teknik-teknik yang akan digunakan, antara lain :

1) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998:47).

Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berisikan beberapa pertanyaan mengenai kebudayaan Perancis.

2) Angket

Angket yang akan dibuat merupakan kumpulan beberapa pertanyaan yang akan menyiratkan mengenai sejauh mana motivasi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Perancis.

3.6 **Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses *expert judgement* (terlampir). Adapun maksud dari dilakukannya proses *expert judgement* terhadap soal yang digunakan adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan digunakan (Arikunto, 2005:219).

Soal terdiri dari 70 butir soal benar-salah yang terbagi kedalam masing-masing 7 kategori dengan jumlah 10 soal pada setiap kategorinya. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah peneliti untuk mengukur variabel mampu dan tidak mampu dari responden dalam hal ini mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI semester IV kelas A tahun akademik 2010/2011.

3.7 Teknik Pengumpulan Data Tes dan Angket

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data Tes

Pengukuran dalam bidang pendidikan erat kaitannya dengan tes. Hal ini dikarenakan salah satu cara yang sering dipakai untuk mengukur hasil yang telah dicapai siswa adalah dengan tes. Data dari hasil tes dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung nilai responden dari masing-masing kategori.
- 2) Merekap nilai.
- 3) Menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Semua Siswa}}{\text{Banyak Siswa}} = \text{rata - rata nilai skor}$$

(Arikunto,2005:264)

- 4) Menghitung persentase dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{skor} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Ali, 1993: 186)

Keterangan :

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai

- 5) Membuat tabel rujukan dengan berpedoman pada tabel penentuan patokan dengan perhitungan persentase untuk skala sepuluh. (Nurgiyantoro, 1995: 400)

Tabel 3.1

Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Sepuluh

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai ubahan skala sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik Sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup
56% - 65%	6	Sedang
46% - 55%	5	Hampir Sedang
36% - 45%	4	Kurang
26% - 35%	3	Kurang Sekali
16% - 25%	2	Buruk
0% - 15%	1	Buruk Sekali

- 6) Mendeskripsikan skor yang diperoleh oleh mahasiswa melalui grafik dan penjelasan.

3.7.2 Teknik Pengolahan Data Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus penghitungan skala Likert seperti di bawah ini :

$$\frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari responden

n = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket peneliti menggunakan aturan – aturan sebagai berikut :

0 %	= Ditafsirkan tidak ada
1 – 25 %	= Ditafsirkan sebagian kecil
26 – 49 %	= Ditafsirkan hampir setengahnya
50 %	= Ditafsirkan setengahnya
50 – 75 %	= Ditafsirkan sebagian besar
76 – 99 %	= Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= Ditafsirkan seluruhnya

(Sudjana, 1988: 32)

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian dan pengkajian/penganalisisan hasil tes kemampuan pengetahuan budaya hingga tahap penyimpulan dan pelaporan hasil penelitian.

- 1) tahap perencanaan : pada tahap ini peneliti mempersiapkan bahan-bahan materi soal yang akan diberikan kepada mahasiswa berkenaan dengan kemampuan pengetahuan budaya Perancis.
- 2) tahap pelaksanaan : pada tahap ini dilaksanakan tes tertulis berkaitan dengan kemampuan pengetahuan budaya Perancis mahasiswa yang dilaksanakan di ruang kelas pada bulan Agustus 2011. Hasil tes ini selanjutnya menjadi data utama dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pengetahuan budaya mahasiswa.
- 3) tahap penilaian dan pengkajian/penganalisisan hasil tes kemampuan pengetahuan budaya. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap jawaban-jawaban mahasiswa sehingga diketahui kategori-kategori pengetahuan budaya mana saja yang dikuasai dan tidak dikuasai oleh mahasiswa.
- 4) tahap penyimpulan dan pelaporan hasil penelitian : pada tahap ini peneliti menyimpulkan berbagai temuan dan hasil penelitian untuk kemudian menyusun laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

